

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh jumlah pengusaha kena pajak dan restitusi PPN terhadap penerimaan PPN. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi selama lima periode berturut-turut yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh dengan menggunakan data sampel sebanyak 60 sampel (12x5). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 23.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah PKP yang diukur dengan menggunakan logaritma jumlah PKP yang terdaftar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PPN. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya jumlah PKP maka potensi untuk melakukan penyerahan PPN semakin besar dan dengan adanya kewajiban PKP untuk memungut, menyetor dan melaporkan PPN maka penerimaan PPN secara otomatis akan meningkat. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) dimana jumlah PKP berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN. Dapat disimpulkan, bahwa baik pada tingkat Kanwil maupun KPP variabel jumlah PKP berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPN.
2. Restitusi PPN yang diukur dengan menggunakan logaritma realisasi restitusi PPN tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan PPN. Hal ini

disebabkan tidak adanya PKP yang melakukan pengajuan restitusi pada beberapa periode pengamatan karena bersamaan dengan pelaksanaan program pengampunan pajak atau *tax amnesty*. Penelitian ini tidak dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) dimana restitusi PPN berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tingkat Kanwil dan tingkat KPP ditemukan hasil yang tidak sejalan sehingga terdapat hasil penelitian ini tidak dapat mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Handayani (2016).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperbaiki dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya, yaitu :

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir karena objek dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat, yakni, KPP Pratama Bukittinggi.
2. Selama masa studi (2014-2018) tidak banyak terjadi restitusi PPN di KPP Pratama Bukittinggi akibat Program Pengampunan Pajak yang dilaksanakan oleh pemerintah sehingga tidak ada pengaruh restitusi PPN terhadap penerimaan PPN.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu variabel jumlah pengusaha kena pajak dan variabel restitusi pajak pertambahan nilai sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat menjelaskan variabel-variabel apa yang dapat mempengaruhi penerimaan PPN secara lebih akurat dan tergeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran agar kedepannya dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, yaitu :

1. Untuk Kantor Pajak

Kantor Pajak harus mengoptimalkan penerimaan pajak salah satunya dengan meningkatkan penerimaan PPN. KPP harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PPN sehingga penerimaan tersebut dapat melebihi dari target yang ditetapkan. Dengan hasil penelitian ini yang menemukan bahwa Jumlah PKP berpengaruh terhadap penerimaan PPN, diharapkan kantor pajak menambah basis pemajakan PPN dengan melakukan ekstensifikasi terhadap PKP yang belum terdaftar di Kantor Pajak agar penerimaan PPN lebih meningkat.

Selain itu, karena restitusi PPN tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN maka, kantor pajak dapat memberikan pelayanan maksimal serta pengetahuan yang memadai bagi PKP yang terdaftar sehingga restitusi PPN sebagai salah satu hak PKP dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penambahan variabel independen lain atau indikator lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini supaya diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat terhadap penerimaan PPN seperti pertumbuhan ekonomi (Nasrulloh, 2015), ekstensifikasi pajak (Mulki, 2016), surat tagihan paksa (Gahara dan Sukmasari, 2016), dll.

Selain itu, penelitian mendatang disarankan untuk melakukan penelitian yang sama tetapi dilaksanakan di kantor pajak lain atau menggunakan beberapa kantor pajak sebagai objek penelitian agar konsistensi dan kemungkinan generalisasi hasil penelitian ini dapat diketahui. Penelitian di masa depan juga disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang di dalamnya ada restitusi PPN sehingga pengaruh restitusi PPN terhadap penerimaan PPN dapat diuji.

